## UPAYA PENAMBANG BATU KAPUR DALAM PEMENUHAN EKONOMI KELUARGA

(Studi Kasus: Rao-Rao, Kelurahan Koto Panjang Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang)

## **SKRIPSI**

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Pembimbing I: Dr. Syahrizal, M.Si

Pembimbing II: Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

JURUSAN ANTROPOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2020

## **INTISARI**

Gustina Maiyetti Putri. BP 1510821022. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Skripsi ini Berjudul "Upaya Penambang Batu Kapur dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga: Studi Kasus Rao-Rao, Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang". Pembimbing I Dr. Syahrizal, M.Si dan Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc. Sc.

Rumah tangga penambang batu kapur adalah salah satu contoh nyata dari keluarga prasejahtera yang ada di masyarakat. Rumah tangga penambang batu kapur di Rao-Rao tergolong miskin. Pelibatan anggota keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialami rumah tangga penambang batu kapur sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan penambang batu kapur di Rao-Rao dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan penambang batu kapur dalam memenuhi perekonomian keluarga. Penelitian ini dijelaskan dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam observasi dan studi kepustakaan. Penepatan informan menggunakan teknik *purposive*, dengan jumlah 15 orang. Informan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan kunci yaitu aparat pemerintah di Rao-Rao dan tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui dan dinilai juga bisa menjelaskan pertanyaan peneliti, sedangkan informan biasa yaitu penambang batu kapur dan anggota-anggota keluarganya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kehidupan penambang batu kapur di Rao-Rao dilihat dari, kondisi sosial ekonomi berupa pendapatan, jenis konsumsi, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan penambang batu kapur di Rao-Rao dan kondisi rumah. Selain itu, aktifitas penambang batu kapur antara lain kegiatan penggalian batu kapur, pembakaran, penyotiran dan pengemasan, pemasaran, peralatan yang digunakan dan sistem hasil penambang batu kapur. Selanjutnya peneliti juga menunjukkan adanya upaya penambang batu kapur dalam pemenuhan ekonomi keluarga yaitu melakukan pekerjaan diluar sektor penambang batu kapur yaitu dengan bekerja sebagai petani, beternak, berdagang, dan bekerja sebagai buruh bangunan. Upaya lain adalah melakukan pinjaman dan melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi agar mendapat kesejahteraan hidup.

Kata Kunci: Kemiskinan, industri kapur, penambang batu kapur, ekonomi keluarga.